

## Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Nur Hikmah<sup>1</sup>, Yusra Ngingang<sup>2</sup>, Rukmana Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Manajemen Keuangan, STIMI-YAPMI, Makassar, Indonesia

---

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 15 Perusahaan. Jenis data yang digunakan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu bukti laporan keuangan 15 perusahaan LQ45. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian ditemukan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 kurang dari 0,05 dan nilai f-hitung sebesar 8,310 lebih besar dari 3,59 yang berarti secara bersama-sama *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

---

**Kata Kunci:** *Curren Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return Saham*.

---

### PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan pesat yang mendorong banyaknya perusahaan dalam mendaftarkan perusahaan pada pasar modal yang bertujuan untuk menjual saham perusahaan pada pasar modal untuk mendapat tambahan dana. *Return* saham adalah keuntungan yang didapatkan investor dari investasi saham yang dilakukannya. Beberapa rasio keuangan yang bisa mempengaruhi *return* saham yaitu sebagai berikut: *Current Ratio* (CR) sebagai rasio Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio Solvabilitas, *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio Profitabilitas (Amrullah et al., 2024).

LQ45 adalah indeks saham yang terdiri dari 45 perusahaan terbaik yang terdaftar di BEI. Namun, perkembangan *return* saham yang diperoleh investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun perkembangan *return* saham yang diperoleh investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode tahun 2019 sampai 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Return Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Tahun 2019 sampai 2023 (dalam persentase)*

No.	Kode Perusahaan	Tahun / Return Saham (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AKRA	-48.70	19.94	12.09	50.15	10.08
2	ANTM	8.30	46.37	7.84	18.83	-4.25
3	ASII	-4.84	-17.46	12.68	21.81	10.20
4	AMRT	19.67	-14.02	45.30	76.81	42.88
5	ESSA	8.48	-47.10	11.24	18.28	-27.92
Rata-rata Return Saham		-5,13	-2,45	17.83	37.17	6.18

Sumber data : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham yang diterima investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang salah satunya yaitu masalah kinerja keuangan perusahaan. Secara konseptual apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan tinggi dan akan mengakibatkan meningkatnya *return* saham yang diterima oleh investor. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan yaitu aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Wiagustini, 2010:75) dalam (Candradewi, 2016). Oleh karena itu, dalam menganalisis kinerja keuangan penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROA).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bukti empiris yang menyatakan bahwa ketiga faktor analisis kinerja keuangan perusahaan tersebut mampu mempengaruhi *return* saham. Namun, penelitian yang menggunakan perusahaan yang ter indeks pada LQ45 di BEI masih jarang, dikarenakan penelitian-penelitian terdahulu cenderung hanya fokus pada perusahaan di masing-masing industri. Sedangkan Indeks ini banyak digunakan investor sebagai acuan untuk menentukan kinerja pasar saham Indonesia, karena memiliki kontribusi tertinggi yang signifikan dalam pasar saham Indonesia, yaitu memiliki likuiditas yang tinggi sehingga memudahkan para investor untuk membeli dan menjual saham.

Berdasarkan beberapa uraian penjelasan dan kasus yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul sebagai berikut: **“PENGARUH CURRENT RASIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023”**.

## TINJAUAN TEORI

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan yang memiliki jangka waktu yang panjang yang bisa diperjualbelikan, baik itu surat utang (Obligasi), ekuitas (Saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrument yang lainnya Artameviah (2022). Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, digunakannya rasio keuangan sebagai alat pengukurannya. Menurut Kasmir (2017) rasio keuangan adalah suatu indikator yang membandingkan dua angka dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai keadaan keuangan ataupun kinerja dalam perusahaan, dan perhitungannya didasarkan pada informasi yang berada di dalam laporan keuangan (Nasir, et, 2023).

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu kegiatan investasi dalam bentuk saham yang dilakukannya (Hanivah dan Wijaya, 2018). *Return* saham dapat berupa return saham realisasi yang sudah terjadi dan return saham ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jugiyanto, 2017:283). Beberapa rasio keuangan yang bisa mempengaruhi return saham yaitu sebagai berikut: *Current Ratio* (CR) sebagai rasio Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio Solvabilitas, *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio Profitabilitas rasio pasar (Amrullah et al., 2024)

### 1. Current Ratio (CR)

ditagih secara keseluruhan menurut (Kasmir, 2017: 134). Sedangkan menurut (Hery, 2018: 152) "rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini dihitung dengan membagi total aset lancar (kas, piutang, dan persediaan) dengan total kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek). Nilai *Current Ratio* (CR) yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meng hadapi kewajiban-kewajiban jangka pendek (Satria, 2022).

### 2. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya menurut (Kasmir, 2017: 157). Menurut (Subramanyam, 2014: 570) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan perusahaan melalui hutang terhadap modal ekuitasnya. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan modal ekuitasnya.

### 3. Return On Assets (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk memperlihatkan

hasil dari keseluruhan aset yang digunakan perusahaan untuk beroperasi dan mengukur keefektifan manajemen dalam mengelola aset perusahaan menurut (Kasmir, 2017: 201). Sedangkan Menurut (Sudana, 2019: 25) "*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat laba setelah pajak". Semakin tinggi Nilai *Return On Assets (ROA)* suatu perusahaan, maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari penggunaan aset-asetnya. Berdasarkan dari definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Satria, 2022).

#### **4. Return Saham**

*Return* ialah laba yang dihasilkan dari kebijakan penanaman modal. Sedangkan Menurut Sjahrial seperti yang dikutip dalam Widasari et al. (2015), saham adalah sebuah instrumen keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas (Nasir, et, 2023).

*Return* saham adalah persentase keuntungan yang diperoleh dari pendapatan saham, yang dihitung dengan perubahan harga saham sekarang lebih besar dari harga saham yang sebelumnya. Harga saham yang meningkat berarti keuntungan yang diperoleh dari saham juga akan meningkat. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang telah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan berguna dalam penentuan *return* ekspektasi dan risiko yang akan datang (Safitri & Yulianto, 2015).

## **METODOLOGI**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

### **Jenis dan Sumber Data Jenis**

#### **Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai 2023.

## Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data tambahan yang dapat mendukung masalah penelitian yang diambil dari dokumen-dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data return saham (indeks saham), dan data laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2019 sampai 2023. Data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) *www.idx.co.id*, serta *www.finance.yahoo.com*.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar dan masih aktif dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan LQ45 selama lima tahun terakhir (tahun 2019 hingga tahun 2023) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder seperti *return* saham (indeks saham), dan data laporan keuangan (*Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA)) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2019 sampai 2023 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*, serta *www.finance.yahoo.com*.

## Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X, yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2, dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel X3, dan variabel Y, yakni *Return Saham*. Pengukuran variabel yang digunakan adalah pengukuran skala rasio.

a) Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

b) Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c) Rumus yang digunakan untuk mencari nilai ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Return Saham*:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_1}{Pt_1}$$

Keterangan:

Rit : Return saham perusahaan i pada waktu t

Pt : Harga saham perusahaan i pada waktu t

Pt1 : Harga saham perusahaan i sebelum waktu t

## Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas bisa dinilai dengan melihat nilai probabilitas dari Jerque-Bera.

Keputusan diambil berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*) dengan kriteria sebagai berikut:

a) Distribusi dari model regresi dikatakan normal jika probabilitas > 0,05.

b) Distribusi dari model regresi dikatakan tidak normal jika probabilitas < 0,05.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan dalam menilai apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi jika adanya hubungan linier antar variabel independen (X) dalam model regresi.

Adapun beberapa persyaratan untuk uji multikolinearitas:

1) Terdapat multikolineritas jika nilai VIF > 10 dan tolerance < 0,1.

2) Tidak terdapat multikolineritas jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1.

#### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam memeriksa apakah dalam analisis regresi terdapat ketidakseragaman dalam variansi dari residual antara observasi satu dengan observasi lainnya. Gejala heteroskedastisitas dapat dikenali dengan pola-pola tertentu yang terlihat pada grafik scatterplots. Jika terdapat pola yang teratur, seperti pola bergelombang, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada susunan yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun berada di bawah garis horizontal di sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengecek apakah ada hubungan antara kekeliruan pemakaian di satu periode dengan kekeliruan pemakaian di periode terdahulu pada model regresi. Untuk menentukan adanya autokorelasi, dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif,
- 2) Jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW di atas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.

## 2. Uji Linear Berganda

Metode analisis linear berganda adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel bebas (predictor) dengan satu variabel terikat (response). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam analisis ini, data berskala interval atau rasio digunakan, dan model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

## 3. Uji Hipotesis

### a) Uji F (model)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel bersama sama antara CR, DER, dan ROA terhadap variabel return saham perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

### b) Uji T (parsial)

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independent lainnya konstan (dalam regresi majemuk). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t (hitung) dengan t (tabel). Apabila t (hitung) > daripada t (tabel) dengan signifikan < 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka secara parsial atau individu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga dengan sebaliknya (Andhana, 2022).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat profil atau gambaran umum tentang data penelitian tersebut. Berikut adalah gambaran umum data dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return Saham*.

*Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	75	40.13	100.745	18.8056	14.86396
DER	75	9.65	515.34	12.2141	10.44030

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	-4.24	642.00	16.0852	73.76002
Return Saham	75	-89.19	1013.14	35.3585	138.98881
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	119.57251562
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.181
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Pada Tabel 3 di atas, diketahui bahwa dari nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,64 lebih besar dari 0,05 ( $0,64 > 0,05$ ). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov test, yang artinya telah memenuhi asumsi normal.

### b) Uji Multikolinearitas

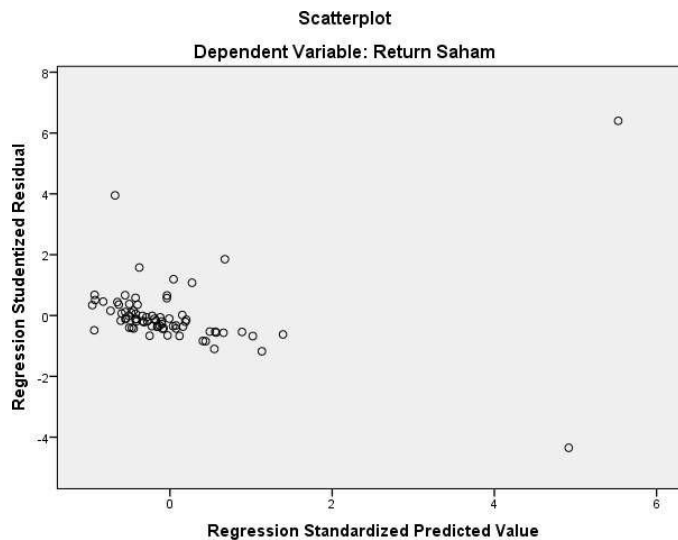
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-90.765	34.180			
CR	.511	.102	.547	.868	1.153
DER	.242	.146	.182	.862	1.160
ROA	.028	.193	.015	.989	1.011

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui hasil variabel CR menunjukkan nilai VIF sebesar 1,153 dan *tolerance* 0,868, variabel DER menunjukkan nilai VIF sebesar 1,160 dan *tolerance* 0,862, variabel ROA menunjukkan nilai VIF sebesar 1,011 dan *tolerance* 0,989. hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* dan kurva di atas, dapat dilihat bahwa pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.229	122.07256	2.445

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil perhitungan uji autokorelasi didapatkan nilai DW sebesar 2,445. Karena pada penelitian ini nilai DW berada di antara 1 dan 3, yakni  $1 < 2,445 < 3$  sehingga tidak terjadi adanya autokorelasi.

3. Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-90.765	34.180
CR	.511	.102
DER	.242	.146
ROA	.028	.193

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

$$Y = -90,765 + 0,511 + 0,242 + 0,028 + e$$

Sesuai hasil persamaan regresi linear di atas dapat diartikan:

- a) Pada konstanta menunjukkan nilai -90,765, yang artinya jika variabel bebas yaitu CR, DER dan ROA diabaikan atau dianggap 0 (nol), maka nilai *return* saham sebesar -90,765.
- b) Pada koefisien *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai 0,511, yang artinya CR memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Jika CR mengalami peningkatan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,511.
- c) Pada koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai 0,242, yang artinya DER memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Jika DER mengalami peningkatan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,242.
- d) Pada koefisien *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai 0,028, yang artinya ROA memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Jika ROA mengalami peningkatan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,028.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji F (model)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	371502.498	3	123834.166	8.310	.001 <sup>b</sup>
Residual	1058021.400	71	14901.710		
Total	1429523.898	74			

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 7 di atas, didapatkan nilai F-hitung sebesar  $8,310 > 3,59$  dan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 atau  $\text{sig} < 0,05$  sehingga semua variabel bebas yakni CR, DER dan ROA memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham.

##### b) Uji T (parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Variabel	T-hitung	T-tabel	Signifikansi	Keterangan
CR	4.988	.222814	.001	Berpengaruh
DER	6.151	.222814	.018	Berpengaruh
ROA	4.171	.222814	.041	Berpengaruh

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,988 > 2,22814$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H1) diterima.

- 2) Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,151 > 2,22814$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H2) diterima.
- 3) Nilai signifikansi variabel *Return On Assets* (X3) sebesar  $0,041 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,171 > 2,22814$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H3) diterima.

## KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Artinya semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka menunjukkan perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang sehat dan baik sehingga menarik investor untuk membeli saham perusahaan maka akan berpengaruh terhadap *return* saham di pasar modal meningkat.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Artinya ketika nilai DER tinggi dapat memberikan keuntungan, yang mana suatu perseroan mampu memanfaatkan utang yang dimiliki secara optimal dan dapat melunasinya maka memberikan kepercayaan kepada para investor untuk membeli saham pada perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham di pasar modal.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$  pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Artinya bahwa semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang membuat investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham di pasar modal. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$

pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Artinya ketika nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* naik, maka *return* saham pun akan naik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari pembimbing I sekaligus Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia YAPMI Makassar yaitu Ibu Yusra Ngingang, S.Pd., M.Pd dan juga pembimbing II Ibu Rukmana Sari, S.E., M.M. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi dalam proses awal sampai akhir dalam penelitian ini. Dalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, H. M., Sumekar, K., & Rahayu, T. (2024). Pengaruh Per, Der, Roa, Cr Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Jurnal Studi Manajemen Bisnis*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.24176/jsmb.v4i1.12091>
- Artameviah, R. (2022). Pengertian pasar modal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2004), 6-25.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasir, et, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Faktor Makroekonomi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2022). *Skripsi Manajemen Bisnis Syariah Surakarta*, 9, 356-363.
- Safitri, R. D., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1), 22-29.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 - 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Subramanyam. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In Metode penelitian kuantitatif & pengembangan research and devlopment. Alfabeta.Bandung.